

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, disini penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis pengelolaan kolektibilitas di PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin mempunyai 8 tahapan yang meliputi; *screening*, pengumpulan data, verifikasi data, analisis laporan keuangan dan aspek-aspek perusahaan lainnya, penilaian risiko, analisis proyeksi keuangan, evaluasi kebutuhan keuangan, dan struktur fasilitas pembiayaan.
2. Kendala yang dihadapi PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dalam meminimalisasi nasabah yang tergolong kedalam kolektibilitas macet meliputi jarak, kurangnya tenaga ahli dan rekrutmen yang kurang matang dari PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sendiri kurangnya SDM yang mengawasi pembiayaan dan analisis pemberian kredit yang kurang matang, serta kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, tingginya bunga (Islam ; bagi hasil).

B. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi dan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran untuk kebaikan PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, antara lain:

1. Pihak PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin hendaknya menambahkan secara kuantitas dan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang lebih berkompeten dibidangnya, seperti halnya memahami landasan Syariah/Islam terhadap produk-produk yang ada di PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Melakukan sosialisasi yang lebih intensif kepada nasabah agar ikut berpartisipasi untuk kelancaran pembiayaan *murabahah*. Memberikan sanksi dan evaluasi kepada para karyawan yang melakukan penyelewangan. Dan jika ada permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembiayaan *murabahah* untuk segera melaporkan diri ke PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.
2. Menambahkan sejumlah fasilitas penunjang untuk pegawai PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin khususnya *marketing* diantaranya sepeda motor, hal kecil ini bisa saja memberikan motivasi yang besar bagi *marketing* dalam melakukan *monitoring*/peninjauan ke lokasi usaha nasabah. Karena yang saat ini terjadi di PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin belum ada fasilitas motor kantor, yang ada saat ini hanya 1 (satu) mobil kantor. Hal tersebut kurang efektif ketika menangani nasabah yang berada diluar kota dan ketika waktunya berbenturan.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan lebih mendalam menggunakan metode dan teknik analisis yang berbeda guna menyempurnakan hasil penelitian ini.

4. Untuk menghindari penyelewengan di PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin harus mengawasi bentuk-bentuk tindakan penyimpangan karyawan terhadap pemberian pembiayaan kepada nasabah agar tidak merugikan semua pihak serta memberikan sanksi dan evaluasi bagi kepada para karyawan yang terbukti melakukan tindakan penyelewengan di PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.